



Sosialisasi Pentingnya Gerakan Menabung Dengan Konteks Syariah Sejak Dini Pada Anak-Anak di Desa Jaranguda

Socialization Of The Importance Of Savings Movements With A Sharia Context From An Early Age To Children in Jaranguda Village

Hairani Winarti^{1*}, Putri Zahrani Purba², Titi Syahfitri Pane³, Mutiah Khaira Sihotang Ma⁴

¹⁻⁴Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, Indonesia

Hairaniwinarti69@gmail.com^{1*}, putripurba0822@gmail.com², titisyahfitripane@gmail.com³, mutiahkhaira@umsu.ac.id⁴

Alamat: Jl. Kapten Muchtar Basri No.3, Glugur Darat II, Kec. Medan Tim., Kota Medan, Sumatera Utara 20238

Korespondensi penulis: Hairaniwinarti69@gmail.com*

Article History:

Received: September 16, 2024;

Revised: September 30, 2024;

Accepted: Oktober 17, 2024;

Published: Oktober 19, 2024;

Keywords: Saving, Islamic Finance, Child Creativity, Environment, Community Service

Abstract. This community service program aims to socialize the importance of early saving habits to children using an Islamic financial approach, while also contributing to the village of Jaranguda in environmental preservation through the creation of organic and non-organic trash bins. The activities included preparation, socialization of the program, and participation in various social activities, such as group exercises, religious recitations, and the Independence Day celebration. Furthermore, the program developed the creativity of RA Nur Ilmi kindergarten students through games and skill-based activities. The results show that the program successfully fostered positive relationships between the students and the local community, raised awareness about the importance of saving and environmental management, and provided valuable experience for students in applying their knowledge within the community. The program is expected to continue with the support of various stakeholders to generate more long-term and significant impacts.

Abstrak.

Kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk mensosialisasikan pentingnya menabung sejak dini kepada anak-anak dengan pendekatan keuangan syariah, serta memberikan kontribusi terhadap masyarakat Desa Jaranguda dalam menjaga lingkungan melalui pembuatan tong sampah organik dan non-organik. Kegiatan pengabdian meliputi tahap persiapan, pelaksanaan sosialisasi, dan partisipasi dalam berbagai aktivitas sosial desa, seperti senam bersama, mengaji, serta perayaan Hari Kemerdekaan. Selain itu, kegiatan ini juga mengembangkan kreativitas anak-anak TK RA Nur Ilmi melalui berbagai permainan dan keterampilan. Hasilnya menunjukkan bahwa program ini berhasil membangun hubungan yang baik antara mahasiswa dan masyarakat desa, meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya menabung dan pengelolaan lingkungan, serta memberikan pengalaman berharga bagi mahasiswa dalam menerapkan ilmu di tengah masyarakat. Program ini diharapkan dapat berkelanjutan dengan dukungan dari berbagai pihak untuk memberikan dampak jangka panjang yang lebih signifikan.

Kata Kunci : Menabung, Keuangan Syariah, Kreativitas Anak, Lingkungan, Pengabdian Masyarakat.

*Hairani Winarti, Hairaniwinarti69@gmail.com

1. LATAR BELAKANG

Menanamkan kebiasaan menabung pada anak sejak dini adalah langkah penting untuk membangun kesadaran finansial yang baik di kemudian hari. Anak-anak yang diajarkan untuk menabung akan lebih mampu mengelola keuangan dengan bijaksana saat dewasa (Pekerti et al., 2023). Dalam perspektif pendidikan anak, kebiasaan finansial yang diperoleh pada usia dini akan berdampak besar pada cara mereka mengelola uang di masa depan, sehingga sangat penting untuk memperkenalkan konsep ini sejak awal.

Dalam Islam, konsep menabung memiliki makna lebih dari sekadar menyimpan uang. Menabung adalah salah satu bentuk pengelolaan harta yang dianjurkan, di mana umat Islam diperintahkan untuk menjauhi pemborosan dan memastikan bahwa harta yang dimiliki diperoleh dan dikelola dengan cara yang halal (Hilmi et al., 2018). Pengajaran tentang pentingnya menabung sesuai prinsip syariah kepada anak-anak akan membantu mereka memahami nilai-nilai moral yang terkandung dalam pengelolaan keuangan, seperti menghindari riba dan memprioritaskan kehalalan rezeki.

Desa Jaranguda, sebagai wilayah dengan mayoritas penduduk Muslim, memiliki potensi besar dalam penerapan konsep menabung berbasis syariah. Namun, sosialisasi mengenai hal ini masih kurang, terutama kepada anak-anak (Khairussyifa & Jannah, 2022). Padahal, kebiasaan menabung yang diajarkan sejak dini dapat menjadi landasan untuk membentuk generasi yang lebih mandiri secara finansial dan bertanggung jawab terhadap penggunaan harta yang mereka miliki.

Menabung tidak hanya penting dalam aspek ekonomi, tetapi juga dalam pembentukan karakter. Melalui kebiasaan menabung, anak-anak diajarkan untuk lebih disiplin, sabar, dan hemat (Usia et al., 2024). Hal ini sesuai dengan ajaran Islam yang menekankan pentingnya hidup sederhana dan bertanggung jawab atas harta yang dimiliki. Dengan memahami konsep ini, anak-anak akan lebih siap dalam menghadapi tantangan keuangan di masa depan.

Sosialisasi gerakan menabung berbasis syariah sejak dini menjadi semakin penting karena anak-anak adalah generasi penerus yang akan membawa perubahan dalam masyarakat (Kurniasih et al., 2021). Apabila mereka dibiasakan untuk menabung dan memahami pentingnya pengelolaan keuangan yang sesuai dengan prinsip-prinsip syariah, mereka akan tumbuh menjadi individu yang cermat dalam mengelola harta dan mampu menghindari pola hidup konsumtif yang tidak sesuai dengan ajaran Islam.

Di Desa Jaranguda, budaya gotong-royong dan kebersamaan masih sangat kental. Ini memberikan peluang besar bagi masyarakat untuk melaksanakan program-program edukasi tentang keuangan syariah kepada anak-anak (Faidah et al., 2021). Dengan adanya pendekatan

yang terstruktur, diharapkan anak-anak di desa ini mampu mengadopsi kebiasaan menabung yang baik, yang tidak hanya akan membantu mereka dalam kehidupan pribadi, tetapi juga memberikan dampak positif bagi perekonomian masyarakat desa secara keseluruhan.

Selain itu, sosialisasi ini juga dapat memperkuat pemahaman masyarakat mengenai pentingnya keuangan syariah sebagai bagian dari kesejahteraan social (Saputra et al., 2023). Dengan memberikan pemahaman tentang konsep menabung syariah kepada anak-anak, diharapkan masyarakat desa semakin menyadari pentingnya pengelolaan keuangan yang sesuai dengan ajaran Islam, sehingga dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

Berdasarkan latar belakang tersebut, sosialisasi gerakan menabung dengan konteks syariah sejak dini di Desa Jaranguda menjadi penting untuk membentuk generasi yang paham akan pentingnya pengelolaan keuangan yang sesuai dengan ajaran Islam (8730-23355-1-SP, n.d.). Program ini diharapkan tidak hanya membangun kesadaran finansial, tetapi juga mengukuhkan penerapan nilai-nilai syariah dalam kehidupan sehari-hari.

2. METODE PENELITIAN

Metode pelaksanaan pengabdian yang dilakukan yaitu:

- a) Tahap persiapan yaitu survey tempat lokasi Pengabdian dan koordinasi dengan pihak kelurahan terkait dengan ketersediaan tempat tinggal, kesiapan warga, serta pengurus perizinan secara administratif dengan kepala desa Jaranguda disampaikan secara tatap muka (on the spot training).
- b) Tahap pelaksanaan sosialisasi program kegiatan Pengabdian mandiri umsu di desa Jaranguda gg sari Dusun III kota berastagi meliputi:
 - 1) Kegiatan Pengabdian diminggu pertama, hari Selasa 13 Agustus 2024 pertemuan dan koordinasi program kerja kepada pihak desa Jaranguda, mengadakan rapat dengan penyelenggara acara yang membahas tentang perlombaan 17 Agustus di lapangan Tapbek Desa Jaranguda, ikut serta berpartisipasi dalam arisan warga desa Jaranguda gg sari Dusun III sebagai pengenalan diri kepada warga.
 - 2) Kegiatan Pengabdian diminggu pertama hari Rabu 14 Agustus 2024 mengunjungi tempat wisata Beraastagi dan berfoto bersama dengan tim drum band beserta pelatihnya
 - 3) Kegiatan Pengabdian diminggu pertama hari Kamis 15 Agustus 2024 melakukan senam bersama ibu-ibu lansia.

- 4) Kegiatan Pengabdian diminggu pertama hari jumat 16 agustus 2024 kegiatan mengaji yang dilakukan pada setiap magrib bersama anak-anak di mushola jaranguda.
- 5) Kegiatan Pengabdian diminggu pertama hari sabtu 17 agustus 2024 ikut serta upacara kemerdekaan dan ikut serta sebagai panitia dalam perlombaan.
- 6) Kegiatan Pengabdian 18 agustus 2024 mengadakan lomba 17 agustus kepada waaarga desa jaranguda gg sari dusun III.
- 7) Kegiatan Pengabdian diminggu kedua hari rabu 21 agustus 2024 sosialisasi menabung sejak dini dengan anak TK RA NUR ILMI.
- 8) 22 agustus 2024 mengembangkan kreatifitas kepada anak-anak TK RA NUR ILMI
- 9) Kegiatan Pengabdian diminggu kedua 25 agustus 2024 membuat tong sampah organic dan non organic uuntuk desa jaranguda.
- 10) Kegiatan diminggu ketiga hari seni 02 september 2024 perpisahan serta pelepasan anak Pengabdian di desa jaranguda

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan pengabdian yang dilakukan di Desa Jaranguda merupakan upaya untuk mendekatkan program pengabdian masyarakat Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (UMSU) kepada masyarakat lokal, khususnya dalam membangun kesadaran akan pentingnya menabung dan pelestarian lingkungan. Program ini dilaksanakan melalui beberapa tahapan yang terstruktur dan melibatkan berbagai elemen masyarakat desa, mulai dari anak-anak hingga orang tua.

Tahap persiapan dimulai dengan survei lokasi pengabdian serta koordinasi dengan pihak kelurahan dan kepala desa Jaranguda terkait ketersediaan tempat tinggal serta kesiapan warga untuk menerima tim pengabdian. Dalam tahapan ini, dilakukan tatap muka langsung dengan aparat desa untuk mengurus administrasi dan perizinan kegiatan. Pendekatan langsung ini efektif dalam membangun komunikasi yang baik dengan masyarakat dan pihak desa, karena keterlibatan langsung dapat memberikan rasa saling percaya dan mempermudah proses sosialisasi selanjutnya (Rizky, 2016).

Pada tahap pelaksanaan, kegiatan dimulai dengan sosialisasi program pengabdian di Dusun III, Gang Sari, Desa Jaranguda. Pertemuan pertama pada 13 Agustus 2024 melibatkan koordinasi program kerja dengan aparat desa serta pertemuan informal dengan warga melalui kegiatan arisan desa. Partisipasi dalam arisan ini merupakan salah satu strategi efektif untuk

memperkenalkan diri kepada masyarakat setempat secara informal, sehingga mempermudah integrasi tim pengabdian dengan komunitas lokal.

Selanjutnya, kegiatan pengabdian melibatkan berbagai aktivitas yang dirancang untuk meningkatkan keterlibatan sosial dan memperkenalkan budaya lokal kepada tim. Pada 14 Agustus 2024, tim mengunjungi tempat wisata di Berastagi serta berinteraksi dengan tim drumband lokal. Kegiatan ini tidak hanya memperkenalkan budaya setempat tetapi juga mempererat hubungan antara tim dan warga melalui aktivitas yang menyenangkan.

Pada 15 Agustus 2024, tim pengabdian menyelenggarakan senam bersama ibu-ibu lansia, yang bertujuan untuk meningkatkan kesadaran akan pentingnya kesehatan fisik bagi warga lanjut usia di desa tersebut. Kegiatan ini juga merupakan bagian dari upaya untuk mempererat hubungan sosial antara tim pengabdian dan komunitas lokal, dengan berfokus pada kesehatan sebagai isu bersama yang dapat dijadikan jembatan komunikasi.

Kegiatan lain yang sangat penting dalam pelaksanaan pengabdian adalah aktivitas keagamaan. Pada 16 Agustus 2024, tim ikut serta dalam kegiatan mengaji bersama anak-anak di mushola desa. Aktivitas ini tidak hanya menanamkan nilai-nilai keagamaan pada anak-anak tetapi juga menunjukkan komitmen tim pengabdian untuk mendukung kegiatan spiritual warga desa. Pada 17 Agustus 2024, tim berpartisipasi dalam upacara kemerdekaan dan kegiatan perlombaan yang diselenggarakan oleh warga. Partisipasi ini menunjukkan bahwa program pengabdian tidak hanya berfokus pada aspek formal pendidikan dan sosialisasi, tetapi juga ikut dalam perayaan kebersamaan dan nasionalisme warga.

Minggu kedua program diisi dengan kegiatan sosialisasi menabung sejak dini kepada anak-anak TK RA Nur Ilmi pada 21 Agustus 2024. Kegiatan ini bertujuan untuk menanamkan kebiasaan menabung dan pengelolaan keuangan secara syariah sejak dini. Program ini mendapatkan sambutan positif dari guru dan orang tua, karena dianggap relevan dengan kebutuhan pendidikan anak-anak di masa sekarang. Pada 22 Agustus 2024, tim melanjutkan kegiatan dengan mengembangkan kreativitas anak-anak melalui kegiatan seni dan kerajinan tangan yang bertujuan untuk meningkatkan keterampilan motorik dan imajinasi anak-anak.

Selain fokus pada pendidikan dan sosialisasi, tim pengabdian juga berkontribusi dalam menjaga kebersihan lingkungan dengan membuat tong sampah organik dan non-organik untuk Desa Jaranguda pada 25 Agustus 2024. Pembuatan tong sampah ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya memilah sampah serta menjaga kebersihan lingkungan desa.

Program pengabdian diakhiri dengan acara perpisahan pada 2 September 2024, di mana tim pengabdian dilepas secara resmi oleh kepala desa dan warga setempat. Acara ini menandai

berakhirnya kegiatan pengabdian yang telah berjalan selama beberapa minggu, di mana banyak nilai dan pengalaman positif dibagi antara tim dan masyarakat desa.¹⁰ Secara keseluruhan, kegiatan pengabdian ini berhasil mencapai tujuannya dengan menciptakan interaksi yang positif antara mahasiswa dan masyarakat, serta menyampaikan pesan penting terkait menabung, kreativitas anak, dan pelestarian lingkungan.

4. KESIMPULAN DAN SARAN

Program pengabdian yang dilaksanakan di Desa Jaranguda telah berhasil mencapai tujuannya dalam mendekatkan mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (UMSU) dengan masyarakat desa melalui berbagai kegiatan yang bermanfaat. Sosialisasi menabung sejak dini, partisipasi dalam kegiatan sosial, serta inisiatif untuk menjaga kebersihan lingkungan dengan membuat tong sampah organik dan non-organik merupakan kontribusi yang sangat positif. Selama program pengabdian, tim mampu membangun hubungan yang erat dengan warga desa melalui pendekatan partisipatif dalam berbagai kegiatan, mulai dari senam lansia, kegiatan mengaji, hingga ikut serta dalam perayaan kemerdekaan. Selain itu, program ini juga berhasil memperkenalkan nilai-nilai keuangan syariah kepada anak-anak di TK RA Nur Ilmi. Program ini tidak hanya memberikan dampak langsung terhadap kesejahteraan dan kesadaran masyarakat, tetapi juga menanamkan nilai-nilai tanggung jawab sosial, kemandirian finansial, dan pelestarian lingkungan.

Saran

1. Pengembangan Program Berkelanjutan: Program pengabdian yang telah dilaksanakan sebaiknya tidak berhenti di sini. Diharapkan adanya keberlanjutan program, terutama terkait sosialisasi menabung dan pendidikan lingkungan. Program dapat ditingkatkan dengan melibatkan lebih banyak elemen masyarakat serta memperluas cakupan kegiatan ke desa-desa tetangga.
2. Pelatihan mendalam tentang Keuangan Syariah: Sosialisasi menabung berbasis syariah dapat lebih diperdalam dengan memberikan pelatihan khusus kepada para guru dan orang tua agar mereka dapat meneruskan ajaran ini kepada anak-anak secara berkelanjutan. Peningkatan literasi keuangan syariah tidak hanya penting bagi anak-anak, tetapi juga bagi seluruh masyarakat desa.
3. Peningkatan Fasilitas Lingkungan: Kegiatan pelestarian lingkungan, seperti pembuatan tong sampah organik dan non-organik, sebaiknya dilanjutkan dengan program pengelolaan sampah yang lebih terstruktur. Warga desa dapat didorong untuk mengikuti

pelatihan mengenai pengelolaan sampah yang lebih efisien agar desa menjadi lebih bersih dan hijau.

4. Kerjasama Berkelanjutan dengan Aparat Desa: Tim pengabdian di masa depan dapat mempertimbangkan untuk membangun kerjasama jangka panjang dengan aparat desa dan pihak sekolah agar kegiatan pengabdian yang sudah berjalan dapat terus berlanjut dan memberikan dampak yang lebih luas.

5. UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis ingin mengucapkan terimakasih sebesar – besarnya kepada semua pihak yang telah membantu secara langsung dalam penelitian yang dilakukan selama pihak yang telah membantu secara langsung dalam penelitian yang dilakukan selama kegiatan Kuliah Kerjanya berlangsung yaitu :

1. Orang tua saya yang telah memberi dukungan moral dan material.
2. Bapak Prof. Dr. Agussani, M.A.P selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang telah memberi kesempatan kepada kami untuk melaksanakan program pengabdian ini.
3. Mutiah Khaira Sihotang, SEI, MA sebagai Dosen Pembimbing Lapangan.
4. Keluarga saya yang telah membantu dan mendukung dalam pelaksanaan Pengabdian.
5. Teman-teman saya yang telah memberi dukungan dan menjadi penyemangat dalam kegiatan Pengabdian ini
6. Bapak Elisa Sinuraya, SH selaku Kepala Desa Jaranguda terima kasih telah bersedia menerima dan mengizinkan saya untuk melaksanakan Pengabdian .
7. Segenap jajaran Bapak dan Ibu komplek di Desa Jaranguda Gg Sari Dusun III.
8. Masyarakat Desa Jaranguda yang telah berpartisipasi sehingga terciptanya kegiatan Pengabdian ini.

6. DAFTAR REFERENSI

8730-23355-1-SP. (n.d.).

Faidah, F., Rini, G. P., & Marlina, E. (2021). Program pendampingan peningkatan literasi lembaga keuangan syariah pada masyarakat desa Honggosoco. *Al-Khidmat*, 3(2), 51–56. <https://doi.org/10.15575/jak.v3i2.9115>

Furnham, A. (1999). The saving and spending habits of young people. *Journal of Economic Psychology*, 20(6), 677-697.

Hilmi, R. Z., Hurriyati, R., & Lisnawati. (2018). No 主観的健康感を中心とした在宅高齢者における健康関連指標に関する共分散構造分析 [Title]. 3(2), 91–102.

Khairussyifa, S., & Jannah, N. (2022). Analisis faktor yang mempengaruhi kurangnya minat masyarakat dalam menabung di Bank Sumut Kcp Syariah Kota Baru Marelan. *Regress: Journal of Economics & Management*, 2(1), 118–130. <https://doi.org/10.57251/reg.v2i1.286>

Kurniasih, N., Ananda Abadi Putri, M., Elysa Lestari, K., & Olivia, V. (2021). Sosialisasi gerakan gemar menabung (GEMABUNG) sejak dini dan meningkatkan kreativitas dengan membuat celengan dari bahan bekas. *Abdimas Indonesian Journal*, 1(2), 105–112. <https://doi.org/10.59525/aij.v1i2.76>

Lusardi, A., & Mitchell, O. S. (2011). Financial literacy and planning: Implications for retirement wellbeing. National Bureau of Economic Research (NBER).

Pekerti, B., Di, B. P., Penggerak, S., & Bogor, S. K. (2023). Diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan untuk memenuhi persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Pramudya, A., & Riyanto, B. (2020). Membangun kebiasaan menabung sejak usia dini: Pendekatan teori dan praktik. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.

Rizky, P. P. (2016). Strategi komunikasi komunitas Bektuhood dalam membentuk persepsi masyarakat. 1–23.

Saputra, A., Albab, U., Shidiq, R., Syafi, A., Negeri, I., Abdurrahman, K. H., Pekalongan, W., & Kunci, K. (2023). Pengenalan ekonomi syariah pada Ikatan Pelajar Muhammadiyah (IPM). *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 144–153. <https://ejurnal-unisap.ac.id/index.php/abdiunisap/article/download/58/35>

Usia, S., Di, D., & Latta, D. (2024). Sosialisasi pentingnya sikap hidup hemat dan menabung. 3.